

SKRIPSI
IMPLEMENTASI METODE TOPSIS PADA SISTEM
PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SISWA TERBAIK
DI MTS ANNUR BAITURRAHIM

IMPLEMENTATION OF THE TOPSIS METHOD IN A DECISION
SUPPORT SYSTEM FOR SELECTING THE BEST STUDENT AT
MTS ANNUR BAITURRAHIM

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Komputer



Disusun oleh

FITRIANI

D0221370

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI METODE TOPSIS PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SISWA TERBAIK DI MTS ANNUR BAITURRAHIM

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

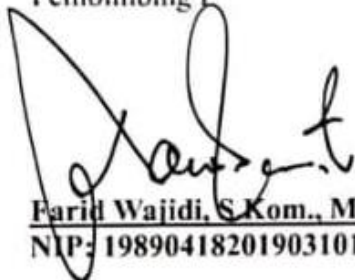
FITRIANI

D0221370

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal 23 Oktober 2025

Pembimbing I



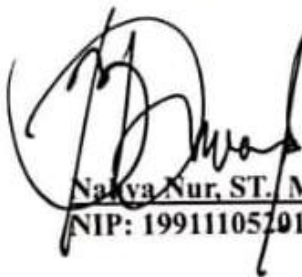
Farid Wajidi, S.Kom., MT
NIP: 198904182019031018

Penguji I



Nurhikma Arifin, S.Kom., MT
NIP: 199304252022032011

Pembimbing II



Nalva Nur, ST, M.Kom
NIP: 199111052019032024

Penguji II



Tommy Nugraha Manoppo, S.Kom., M.Kom
NIP: 199503052025061007

Penguji III



Chairi Nur Insani, S.Kom., M.T
NIP: 199407272025062011

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE TOPSIS PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SISWA TERBAIK DI MTS ANNUR BAITURRAHIM

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

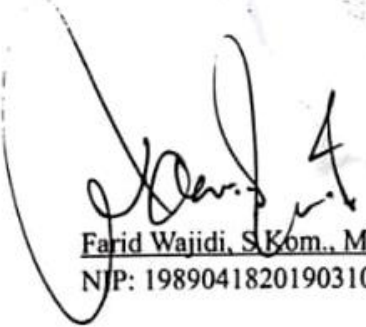
FITRIANI

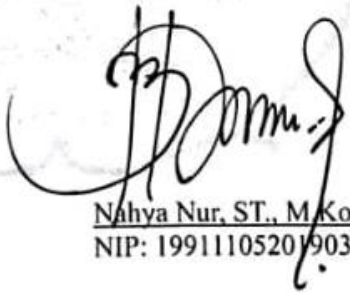
D0221370

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus
Pada Tanggal 23 Oktober 2025
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Farid Wajidi, S.Kom., MT
NIP: 198904182019031018

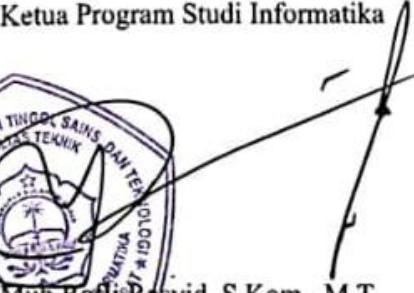

Nahya Nur, ST., M.Kom
NIP: 199111052019032024

Dekan Fakultas Teknik,

Ketua Program Studi Informatika



Prof. Dr. Ir. Hafsah Nirwana, M.T
NIP. 1964040519900322002



Muh Rafli Rasyid, S.Kom., M.T
NIP. 198808182022031006

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Perguruan Tinggi Universitas Sulawesi Barat dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Majene, 23 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Fitriani
D0221370

ABSTRAK

Penilaian siswa terbaik di lingkungan sekolah perlu dilakukan secara objektif dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan aspek akademik maupun non-akademik. MTs Annur Baiturrahim merupakan salah satu sekolah yang proses penilaiannya masih dilakukan secara manual tanpa bantuan sistem khusus, sehingga dinilai kurang efisien dan berpotensi menimbulkan penilaian yang subjektif. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode TOPSIS yang tidak hanya dapat membantu dalam menentukan siswa terbaik secara objektif dan efisien, tetapi juga memperbaiki kelemahan dari penelitian sebelumnya. Sistem ini menggunakan lima kriteria penilaian: pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, sikap sosial, dan kehadiran. Dalam pengembangan sistem digunakan metode *prototype*, sedangkan pengujian dilakukan melalui *Microsoft Excel*, *black box testing*, serta *User Acceptance Testing*, dengan hasil menunjukkan bahwa sistem berjalan secara optimal dengan tingkat kepuasan pengguna mencapai 90%.

Kata Kunci : Pendidikan, Sistem Pendukung Keputusan, Siswa Terbaik, TOPSIS, Web

ABSTRACT

The assessment of the best students in schools needs to be conducted objectively and comprehensively, taking into account both academic and non-academic aspects. MTs Annur Baiturrahim is one of the schools where the evaluation process is still carried out manually without the support of a dedicated system, making it less efficient and potentially leading to subjective judgments. Based on these conditions, this study aims to develop a web-based decision support system using the TOPSIS method, which not only helps in determining the best students objectively and efficiently but also addresses the shortcomings of previous studies. The system applies five evaluation criteria: knowledge, skills, spiritual attitude, social attitude, and attendance. The prototype method was used in system development, while testing was conducted through Microsoft Excel, black box testing, and User Acceptance Testing, with the results showing that the system operates optimally and achieved a user satisfaction rate of 90%.

Keywords : Education, Decision Support System, Best Student, TOPSIS, Web

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era transformasi digital, teknologi informasi telah mengalami kemajuan besar yang telah menghasilkan berbagai sistem dan aplikasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu contoh kemajuan ini adalah internet, yang telah berubah menjadi media informasi yang efektif dan cepat dalam menyediakan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan masyarakat (Setiawan et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, penerapan sistem informasi khususnya dalam pengelolaan data dan penilaian siswa, sangatlah penting dalam mempercepat dan menyederhanakan proses tersebut. Sistem informasi memungkinkan sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengelola data secara lebih efisien, sehingga sumber daya dapat lebih difokuskan pada pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan analisis data yang lebih akurat dan menyeluruh terhadap kemajuan belajar dan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar (Zain et al., 2024).

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik. Di lingkungan sekolah, salah satu bentuk apresiasi terhadap prestasi siswa adalah melalui pemilihan siswa terbaik yang biasanya dilakukan setiap akhir semester. Tujuan dari pemilihan ini untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar serta saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang bagus sehingga bisa menjadi siswa yang terbaik. Namun demikian, proses pemilihan siswa terbaik harus dilakukan secara objektif dan tepat sasaran, agar tidak menimbulkan kerugian baik bagi pihak sekolah maupun siswa itu sendiri. Penilaian terhadap siswa terbaik idealnya tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga melibatkan aspek non-akademik. Aspek akademik mencakup nilai pelajaran dan prestasi siswa dalam mengikuti berbagai lomba. Sementara itu, aspek non-akademik mencakup tingkat kehadiran (absensi), kedisiplinan, serta partisipasi dalam kegiatan

ekstrakurikuler (Sovia et al., 2020). Dengan mempertimbangkan kedua aspek tersebut, proses pemilihan siswa terbaik akan lebih adil dan mencerminkan pencapaian siswa secara menyeluruh.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bernaung di bawah Kementerian Agama, dengan ciri khas pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam (Abdurrohman & Nursikin, 2023). Salah satu contohnya adalah MTs Annur Baiturrahim Polewali Mandar yang didirikan pada tahun 2020. MTs Annur Baiturrahim adalah salah satu lembaga pendidikan yang masih menerapkan sistem konvensional seperti *Microsoft Excel* dalam proses pengolahan data. Penggunaan *Microsoft Excel* cukup baik dalam pengolahan data tetapi masih terdapat kendala yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama untuk proses pengolahan data karena data terlebih dahulu dicatat secara manual sebelum kemudian diinputkan kembali ke dalam *Excel*. Selanjutnya proses penilaian siswa terbaik di MTs Annur Baiturrahim masih dilakukan secara konvensional, yakni melalui perhitungan sederhana tanpa dukungan sistem khusus. Penilaian tersebut hanya didasarkan pada nilai akademik dan dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*, selain memerlukan waktu cukup lama, juga memiliki potensi tinggi terjadinya kesalahan. Selain itu, penilaian yang hanya berlandaskan pada satu aspek, yaitu nilai akademik, sering dianggap kurang objektif karena tidak mempertimbangkan kriteria non-akademik seperti tingkat kehadiran, kedisiplinan, serta etika siswa. Kondisi ini menyebabkan proses pemilihan siswa terbaik menjadi kurang tepat dan tidak efektif. Perbedaan penilaian antar guru juga dapat menimbulkan ketidakadilan dalam menentukan siswa yang layak mendapat predikat terbaik.

Sebuah sistem pengambilan keputusan yang mengandalkan metode yang objektif dan akurat diperlukan untuk mengatasi kelemahan sistem manual yang masih digunakan. Metode yang dianggap efektif dan tepat untuk memecahkan masalah ini adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) (Faizal & Irfan, 2025). Metode TOPSIS berlandaskan pada konsep bahwa alternatif terbaik adalah yang memiliki jarak paling dekat

dengan solusi ideal positif dan paling jauh dari solusi ideal negatif (Nurhaliza et al., 2022), metode ini mampu memberikan usulan keputusan yang sejalan dengan hasil yang diinginkan (Agung & Ricky, 2016). Metode TOPSIS juga terbukti memiliki kinerja yang optimal menurut hasil studi yang dilakukan oleh (Novianto et al., 2020), dan memiliki tingkat akurasi tinggi dalam proses pengambilan keputusan (Widianta et al., 2018). Berbeda dengan pendekatan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) yang digunakan pada penelitian sebelumnya, yang dimana perbandingan antar alternatif dalam setiap kriteria cenderung kompleks dan tidak efisien ketika jumlah alternatif bertambah banyak (Pangaribuan et al., 2021). Selain itu, metode TOPSIS dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM) karena memiliki konsep yang sederhana, mudah dimengerti, perhitungannya efisien, serta mampu mengevaluasi kinerja relatif dari berbagai alternatif keputusan (Fatahillah & Pratama, 2020).

Metode TOPSIS dipilih karena memiliki tahapan analisis yang sistematis mulai dari normalisasi, pembobotan, hingga perhitungan nilai preferensi sehingga setiap kriteria dinilai secara proporsional sesuai bobotnya. Berbeda dengan *Microsoft Excel* yang hanya berfungsi sebagai alat hitung manual, penerapan TOPSIS pada sistem berbasis web memungkinkan proses perhitungan berlangsung otomatis, lebih efisien, serta minim kesalahan. Selain itu, TOPSIS menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan konsisten dibandingkan perhitungan manual di *Excel* yang rentan terhadap kesalahan input dan formula.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Avivah et al., 2022) dalam menentukan siswa berprestasi masih memiliki kelemahan, yakni melakukan konversi pada setiap data yang memungkinkan hasil yang diperoleh menjadi kurang akurat apabila beberapa alternatif memiliki rentang nilai yang sama pada setiap kriterianya. Proses konversi tersebut pada tiap alternatif dapat menyebabkan berkurangnya tingkat ketepatan dalam penilaian. Sementara itu, penelitian oleh (Nyura et al., 2020) di SMAN 4 Samarinda hanya menggunakan tiga kriteria penilaian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, tanpa

memperhitungkan aspek non-akademik penting seperti kehadiran yang menjadi indikator kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga penilaian yang dihasilkan dianggap kurang mencerminkan evaluasi secara menyeluruh. Di sisi lain, penelitian (Suri et al., 2024) yang menerapkan metode AHP-TOPSIS hanya menampilkan hasil perhitungan kombinasi metode tersebut tanpa disertai implementasi ke dalam sebuah sistem pendukung keputusan.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian sebelumnya, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan metode TOPSIS untuk menentukan siswa terbaik, seperti proses konversi nilai yang berisiko menurunkan akurasi, tidak mempertimbangkan aspek kehadiran, serta penggunaan sistem yang belum terotomatisasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan kelemahan sebelumnya dengan menampilkan nilai asli pada setiap kriteria tanpa proses konversi (kecuali untuk predikat), menambahkan aspek kehadiran sebagai indikator kedisiplinan, serta memisahkan penilaian sikap menjadi dua kategori yaitu sikap spiritual dan sikap sosial untuk memungkinkan evaluasi yang lebih rinci terhadap perilaku keagamaan dan interaksi sosial siswa. Selain itu, sistem ini dikembangkan untuk memudahkan pengelolaan data secara efisien melalui platform berbasis web dan melakukan perhitungan dan pemeringkatan siswa secara otomatis berdasarkan lima kriteria penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, sikap sosial, dan kehadiran. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Annur Baiturrahim, dan diharapkan sistem ini dapat menjadi solusi praktis bagi sekolah dan guru dalam menilai serta memilih siswa terbaik secara objektif, akurat, dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana performa metode TOPSIS dalam menentukan siswa terbaik berdasarkan lima kriteria penilaian yang telah ditentukan.

2. Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem pendukung keputusan berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan metode TOPSIS.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja metode TOPSIS dalam menentukan siswa terbaik berdasarkan lima kriteria penilaian yang telah ditentukan.
2. Mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem pendukung keputusan berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode TOPSIS.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian dibatasi hanya pada siswa kelas IX di MTs Annur Baiturrahim.
2. Sistem yang dikembangkan menggunakan lima kriteria penilaian, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, sikap sosial, serta kehadiran.
3. Data yang digunakan sebagai sampel penelitian bersumber dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, baik bagi guru maupun sekolah. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penilaian siswa terbaik secara otomatis, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan meminimalkan potensi subjektivitas guru.
2. Sistem yang dikembangkan dapat membantu guru melakukan evaluasi siswa dengan lebih cepat, efisien, dan akurat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi ini, sistem yang dirancang berhasil mengimplementasikan metode TOPSIS secara efektif, akurat, dan efisien dalam menentukan siswa terbaik di MTs Annur Baiturrahim. Sistem yang dibangun mampu mengatasi berbagai keterbatasan yang ada pada penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan lima kriteria yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, sikap sosial, dan kehadiran, dan menampilkan nilai secara langsung tanpa melalui konversi (kecuali pada data predikat), sistem ini mampu menghasilkan peringkat siswa secara otomatis dan objektif. Hasil pengujian terhadap data sebanyak 18 siswa menunjukkan bahwa peringkat yang dihasilkan sistem konsisten dengan perhitungan secara konvensional menggunakan *Microsoft Excel*. Dari sisi fungsional, semua fitur berjalan sebagaimana mestinya berdasarkan pengujian *black box*, dan tingkat kepuasan pengguna berdasarkan UAT mencapai 90% yang menandakan sistem diterima dengan baik oleh pengguna. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa metode TOPSIS efektif digunakan dalam pengambilan keputusan multikriteria di bidang pendidikan, khususnya dalam menentukan siswa terbaik secara adil dan komprehensif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu bobot yang digunakan tidak dapat diterapkan di sekolah lain, dan pengujian hanya melibatkan 3 responden. Untuk pengembangan lebih lanjut, perlu dilakukan penyesuaian bobot sesuai kebutuhan tiap sekolah, memperluas jumlah responden yang terlibat dalam pengujian, sehingga hasil evaluasi dapat lebih akurat, komprehensif, dan dapat diimplementasikan secara lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem ini masih dapat disempurnakan dengan menambahkan fitur integrasi otomatis data rapor dan

memperluas cakupan kriteria penilaian agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan mendalam, selain itu menambahkan visualisasi hasil perhitungan dalam bentuk grafik, dan sistem sebaiknya diintegrasikan dengan database siswa secara real-time.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A. Y., & Nursikin, M. (2023). Perkembangan Madrasah dan perannya dalam pendidikan akhlak. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 226–242. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.771>
- Agung, H., & Ricky, R. (2016). Aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemilihan siswa teladan menggunakan metode TOPSIS. *JURNAL ILMIAH FIFO*, 8(2), 112–126. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/fifo/article/view/1306/1003>
- Angriani, H., Saharaeni, Y., & Hasniati, H. (2023). Implementasi metode prototype pada rancang bangun sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa berprestasi berbasis web prototype. *INSYPRO (Information System and Processing)*, 8(1), 1–7. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/insypro>
- Avivah, A., Sari, R. P., & Rusi, I. (2022). Sistem pendukung keputusan penentuan siswa berprestasi menggunakan metode TOPSIS (studi kasus: SMK Negeri 5 Pontianak). *Coding: Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 10(02), 170–180. <https://doi.org/10.26418/coding.v10i02.52844>
- Bustomi, Z. (2021). *Sistem rekomendasi siswa berprestasi menggunakan metode K-means clustering dan TOPSIS* [Undergraduate thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Chandra, Z. A., Sundari, S. S., & Sudiarjo, A. (2024). Penerapan TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan pemilihan siswa terbaik SMPN 4 Tasikmalaya. *Informatech: Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 1(1), 30–40. <https://doi.org/doi.org/10.69533/fwfd7a14>
- Faizal, L., & Irfan, I. (2025). Implementasi metode TOPSIS pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SMKN 10 Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 8(1), 43–53. <https://doi.org/10.57093/jisti.v8i1.267>
- Fatahillah, A., & Pratama, M. R. (2020). Perbandingan akurasi metode TOPSIS dan metode weight product untuk menentukan siswa berprestasi. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 1(2), 70–79. <https://doi.org/10.37148/bios.v1i2.31>
- Latipah, D., & Afriza, A. (2025). Penentuan siswa berprestasi menggunakan metode analytic network process dan TOPSIS studi kasus SMK PGRI 1 Balaraja. *JINTIKOM: Jurnal Informasi Teknologi Dan Komputer*, 1(1), 11–18. <https://journal.umbogorraya.ac.id/index.php/jintikom>

- Nalatissifa, H., & Ramdhani, Y. (2020). Sistem penunjang keputusan menggunakan metode TOPSIS untuk menentukan kelayakan bantuan Rumah tidak layak huni (Rtlh) pada Desa Sumbaga. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 246–256. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.638>
- Novianto, A., Purwanto, P., & Achadiani, D. (2020). Implementasi algoritma TOPSIS untuk menentukan siswa terbaik pada SMK Makarya Tangerang. *SKANIKA*, 3(4), 15–20. <https://jom.fti.budiluhur.ac.id/SKANIKA/article/view/2106/1099>
- Nurhaliza, N., Adha, R., & Mustakim, M. (2022). Perbandingan metode AHP, TOPSIS, dan MOORA untuk rekomendasi penerima beasiswa kurang mampu. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v8i1.15298>
- Nyura, Y., D.A, A. R., & Elizabeth, E. (2020). Pemilihan siswa berprestasi menggunakan metode AHP TOPSIS. *Teknik Komputer & Jaringan*, 135–140. <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/2399>
- Pangaribuan, L. J., Sylvia, T., & Hutabarat, L. T. (2021). Analisis Metode Analytic Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Taruna Berprestasi. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(1), 344. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2758>
- Rahardian, Y. (2022). *Rancang bangun aplikasi pengendalian persediaan pada Bengkel Modifie menggunakan metode Min Max* [Undergraduate thesis]. Universitas Dinamika.
- Rahman, A. L., Hasbi, M., & Setiyowati, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Siswa Berprestasi Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dan Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS). *Jurnal Ilmiah SINUS*, 18(1), 49. <https://doi.org/10.30646/sinus.v18i1.439>
- Setiawan, A., Samsugi, S., & Alita, D. (2023). Rancang bangun sistem informasi akademik SMK Taman Siswa 1 Tanjung Karang berbasis web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2465>
- Sovia, R., Mandala, E. P. W., & Mardhiah, S. (2020). Algoritma K-Means dalam pemilihan siswa berprestasi dan metode SAW untuk prediksi penerima beasiswa berprestasi. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika*, 6(2). <https://doi.org/10.26418/jp.v6i2.37759>

- Suri, M. R., Nurcahyo, G. W., & Hendrik, B. (2024). Penerapan metode AHP-TOPSIS dalam pemilihan siswa berprestasi di SMAN 1 Dumai. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 9(1), 280–289. <https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik>
- Widianta, M. M. D., Rizaldi, T., Setyohadi, D. P. S., & Riskiawan, H. Y. (2018). Comparison of multi-criteria decision support methods (AHP, TOPSIS, SAW & PROMENTHEE) for employee placement. *Journal of Physics: Conference Series*, 953(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012116>
- Yusup, M., Dzulkipli, D., Aziz, R. R. Al, Furqon, R. Al, & Saifudin, A. (2023). Pengujian aplikasi pengolah data berbasis web menggunakan metode black box. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1), 32–36. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/>
- Zain, M. A., Pravitasari, N., & Frijuniarsi, N. (2024). Penerapan weighted product dalam memilih siswa berprestasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 55 Jakarta. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(5), 10900–10905. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.11063>